



RENCANA STRATEGIS

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG

2020 - 2024



7 Program
Prioritas

Kementerian Agama RI

*Penguatan Moderasi
Beragama*

*Kemandirian
Pesantren*

Revitalisasi KUA

Transformasi Digital

*Cyber Islamic
University*

Religiosity Index

Tahun Toleransi

IKUTI KAMI:

www.kemenagkabjombang.my.id

@kemenag_jombang

Kemenag Jombang

Kemenag Jombang

@kemenagjombang





Puji dan rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia, taufik dan hidayah-Nya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dapat menyusun perubahan rencana strategis seiring dengan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tentang rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024. Penyesuaian rencana strategis ini sejalan dengan penyusunan sasaran kegiatan dan indeks kinerjanya yang menyajikan secara garis besar isu-isu dalam penataan sumber daya manusia Kementerian Agama Kabupaten Jombang agar dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional. Diharapkan dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang mempunyai acuan umum tentang arah pembangunan ke depan.

Arah ini tentu saja masih harus dirinci dan dijabarkan lebih lanjut menjadi rencana tahunan agar skala prioritas kegiatan dan program Kementerian Agama Kabupaten Jombang lebih konkrit. Perubahan rencana yang telah disusun ini tidak banyak artinya tanpa ditindaklanjuti dengan pelaksanaan yang tuntas. Komitmen dan motivasi bisa timbul dari keberhasilan mengaktualisasikan dalam setiap kegiatan. Harapan kami perubahan ini dapat dijadikan acuan pelaksanaan jangka panjang dan menengah sekaligus sebagai acuan rencana kerja tahunan. Namun kami menyadari bahwa rencana strategis ini masih ada kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun tentu sangat diharapkan dengan disusunnya rencana strategis ini kiranya dapat lebih memacu gerak dan langkah aparatur sipil negara di kabupaten Jombang dalam rangka melaksanakan rencana strategis tahun 2020-2024 atas implikasi pencapaian visi misi Kementerian Agama Republik Indonesia dalam menjalankan program dan kegiatan pembangunan



Jombang, 17 Desember 2021

Taufiqurrohman

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
NOMOR : 2014 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
cKEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG

- Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang tentang Rencana Stategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152);
7. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 117);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 680 Tanggal 30 Juni 2020);
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;

11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020- 2024.
12. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 631 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di lingkungan Kantor Kementeraian Agama Kabupaten Jombang;
 2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang.
- KETIGA : Pada saat keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang Nomor 1279 Tahun 2020 ditarik dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jombang
pada tanggal 17 Desember 2021



KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN JOMBANG

TAUFIQURROHMAN



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN JOMBANG

DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABEL
DAFTAR SINGKATAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Kondisi Umum
- 1.1.1 Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama
- 1.1.2 Peningkatan Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama
 - 1.1.2.1 Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Berwawasan Moderat dan Multikultural serta Pembinaan Aliran Keagamaan
- 1.1.3 Peningkatan Kualitas Pelayanan Keagamaan
 - 1.1.3.1 Rumah Ibadah yang Memenuhi Standar
 - 1.1.3.2 Penyuluh Agama yang Kompeten
 - 1.1.3.3 Kantor Urusan Agama (KUA) yang Memenuhi Standar
 - 1.1.3.4 Penghulu yang kompeten
 - 1.1.3.5 Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri Tingkat Kabupaten Jombang
- 1.1.4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan
- 1.1.5 Peningkatan Mutu Pendidikan Pendidikan Agama dan Keagamaan
- 1.1.6 Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Melalui Program Pembangunan Zona Integritas WBK WBBM

i
ii
iii
iv

1	1.1.5.1	Peningkatan Akses Layanan Pendidikan	23
4	1.1.5.2	Peningkatan Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan	23
5			
6		BAB II TUJUAN DAN SASARAN	25
7	2.1	Tujuan Kementerian Agama Kabupaten Jombang	26
9	2.2	Sasaran Kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Jombang	26
10	2.2.1	Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	38
11	2.2.2	Nilai nilai Kementerian Agama	51
12		BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	55
14	3.1	Target Kinerja	56
15	3.2	Kerangka Pendanaan	69
16		PENUTUP	72
20		BAB III MATRIK KINERJA	73
		Lampiran Matrik Kinerja 4 Program	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kegiatan Outbond Kerukunan Lintas Agama	8
Gambar 2	Karnaval Kerukunan Umat Beragama	9
Grafik 1	Jumlah Peserta Didik	18
Grafik 2	Nilai Rata-rata Hasil UN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Potret Persentase Keaktifan Umat Beragama pada Rumah Ibadah sampai dengan Tahun 2019	6	Tabel 13	Nilai Rata-Rata USBN Pendidikan Agama Islam Tahun 2015 s.d. 2019 Pada Madrasah	22
Tabel 2	Potret Persentase Peran Rumah Ibadah Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan sampai dengan Tahun 2019	6	Tabel 14	Nilai Rata-rata USBN Pendidikan Agama Katholik Tahun 2015 s.d 2019	22
Tabel 3	Jumlah Tempat Ibadah yang Memenuhi Standar	10	Tabel 15	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS1)	26
Tabel 4	Perbandingan Jumlah Penyuluh Agama dengan Jumlah Penduduk	11	Tabel 16	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS2)	27
Tabel 5	Data Tanah dan Bangunan KUA	13	Tabel 17	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS3)	30
Tabel 6	Jumlah Penghulu yang Memenuhi Kompetensi	15	Tabel 18	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS4)	30
Tabel 7	Data Indeks Kepuasan Layanan Haji	15	Tabel 19	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS5)	31
Tabel 13	Jumlah Lembaga Pendidikan Umum berciri khas agama dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Kabupaten Jombang	17	Tabel 20	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS6)	32
Tabel 9	Jumlah Alokasi Bantuan Operasional Pendidikan dan Bantuan Operasional Sekolah bagi Lembaga Pendidikan Umum berciri khas agama dan Lembaga Pendidikan Keagamaan	19	Tabel 21	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS7)	33
Tabel 10	Data Siswa Madrasah Penerima BSM//PIP	20	Tabel 22	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS8)	34
Tabel 11	Data Nilai Rata-Rata Hasil UN	20	Tabel 23	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS9)	35
Tabel 12	Nilai Rata-Rata USBN Pendidikan Agama Islam Tahun 2015 s.d. 2019	22	Tabel 24	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS10)	35
			Tabel 25	Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS11)	36
			Tabel 26	Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang	39
			Tabel 27	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang Sampai dengan Tahun 2024	57
			Tabel 28	Indikasi Kebutuhan Pendanaa 4 Program	70



DAFTAR SINGKATAN

APK	Angka Partisipasi Kasar	MYERS	Madrasah Young Researchers Super Camp
APM	Angka Partisipasi Murni	NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
AYIC	ASEAN Youth Interfaith Camp	NR	Nikah Rujuk
Balitbang	Badan Penelitian dan pengembangan	NRG	Nomor Registrasi Guru
BOP	Bantuan Operasional Pendidikan	OSN	Olimpiade Sains Nasional
BOS	Bantuan Operasional Sekolah	PAI	Pendidikan Agama Islam
BPS	Badan Pusat Statistik	PAN	Pendayagunaan Aparatur Negara
BSM	Beasiswa Siswa Miskin	PBSB	Program Beasiswa Santri Berprestasi
Diklat	Pendidikan dan Pelatihan	Pendis	Pendidikan Islam
Dirjen	Direktur Jenderal	PIP	Program Indonesia Pintar
JMB	Jombang	PKUB	Pusat Kerukunan Umat Beragama
DLAB	Dialog Lintas Agama dan Budaya	PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
Dumas	Pengaduan Masyarakat	PNS	Pegawai Negeri Sipil
FGD	Focus Group Discussion	PTN	Perguruan Tinggi Negeri
FKUB	Forum Kerukunan Umat Beragama	PTS	Perguruan Tinggi Swasta
HKBP	Huria Kristen Batak Protestan	PTSP	Pelayanan Terpadu Satu Pintu
IIID	Indonesia-India Interfaith Dialogue	RA	Raudhatul Athfal
IKU	Indikator Kinerja Utama	Renstra	Rencana Strategis
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	SAPA	Sarapan Bersama Penyuluh Agama
IRC	Inter Religion Council	SD	Sekolah Dasar
Kanwil	Kantor Wilayah	SDM	Sumber Daya Manusia
KBM	Kegiatan Belajar Mengajar	SDTK	Sekolah Dasar Teologi Kristen
KDA 2019	Kementerian Agama dalam Angka 2019	SK	Surat Keputusan
Kepmen	Keputusan Menteri	SMPTK	Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
KSM	Kompetisi Sains Madrasah	SOC	Embarkasi Solo
KTI	Karya Tulis Ilmiah	SOP	Standar Operasional Prosedur
KUA	Kantor Urusan Agama	SPM	Standar Pelayanan Minimal
KUB	Kerukunan Umat Beragama	TK	Taman Kanak-Kanak
MA	Madrasah Aliyah	UIN	Universitas Islam Negeri
MI	Madrasah Ibtidaiyah	UN	Ujian Nasional
MTs	Madrasah Tsanawiyah	USBN	Ujian Sekolah Berstandar Nasional
		UUD 1945	Undang-Undang Dasar 1945
		ZI	Zona Integritas



RENCANA STRATEGIS

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG

2020 - 2024



BAB I

PENDAHULUAN

IKUTI KAMI:

www.kemenagkabjombang.my.id 

@kemenag_jombang 

Kemenag Jombang 

Kemenag Jombang 

@kemenagjombang1 

Jombang (bahasa Jawa : Hanacaraka : ꦗꦺꦩꦧꦁ, Pegon : جومباغ)

adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Jombang terletak di tengah-tengah wilayah kabupaten. Kabupaten Jombang terletak di perlintasan jalur selatan jaringan jalan Jakarta-Surabaya dan berjarak 79 km dari barat daya Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada di persimpangan jalur lintas utara, dan selatan Pulau Jawa (Surabaya-Madiun-Solo-Yogyakarta), jalur Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban.

Luas wilayah Kabupaten Jombang mencapai 1.159,50 km², terdiri dari 21 kecamatan dan 302 desa dan 4 kelurahan. Wilayah Kabupaten Jombang sebagian besar berada pada ketinggian kurang dari 350 mdpl, dan sebagian kecil berada pada ketinggian ≥ 1000 mdpl, yaitu wilayah yang berada di Kecamatan Wonosalam. Letak geografis Kabupaten Jombang terletak antara 112°03'45" dan 112°27'21" Bujur Timur dan 7°24'01" – 7°45'01" Lintang Selatan. Pada tahun 2020, penduduk Jombang mencapai 1.389.374 jiwa, dengan kepadatan penduduk 1.187 jiwa/km².

Sebagian besar wilayah Kabupaten Jombang merupakan dataran rendah, yakni 90% wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 500 meter dpl. Secara umum Kabupaten Jombang dapat dibagi menjadi tiga bagian :

- Bagian utara, terletak di sebelah utara Sungai Brantas, meliputi sebagian besar Kecamatan Plandaan, Kecamatan Kabuh, sebagian Kecamatan Ngusikan, dan Kecamatan Kudu. Daerah ini merupakan daerah perbukitan kapur

yang landai dengan ketinggian maksimum 500 m di atas permukaan laut. Perbukitan ini merupakan ujung timur Pegunungan Kendeng.

- Bagian tengah, yakni di sebelah selatan Sungai Brantas, merupakan dataran rendah dengan tingkat kemiringan hingga 15%. Daerah ini merupakan kawasan pertanian dengan jaringan irigasi yang ekstensif serta kawasan permukiman penduduk yang padat.
- Bagian selatan, meliputi Kecamatan Wonosalam, sebagian Kecamatan Bareng, dan Kecamatan Mojowarno. Merupakan daerah pegunungan dengan kondisi wilayah yang bergelombang. Semakin ke tenggara, semakin tinggi. Hanya sebagian Kecamatan Wonosalam yang memiliki ketinggian di atas 500 m.

Sungai Brantas, yang merupakan sungai terbesar di Jawa Timur, memisahkan Kabupaten Jombang menjadi dua bagian: bagian utara (24%) dan bagian selatan (76%), sepanjang ± 44 km. Kabupaten Jombang juga terus berupaya dalam menyelamatkan tanggul dan ekosistem yang ada di sepanjang sungai Brantas. Langkah itu antara lain dengan membentuk Kelompok Masyarakat (Pokmas) yang anggotanya terdiri dari para penambang pasir yang ada di delapan kecamatan, dan tersebar di 34 desa. Sungai-sungai lain yang signifikan adalah Sungai Marmoyo (23 km), Sungai Ngotok Ring Kanal (27 km), Sungai Konto (14 km), Sungai Gunting (12 km), dan Sungai Jurangjero (12 km) Pola penggunaan tanah di Kabupaten Jombang (2003) terbanyak digunakan untuk area persawahan (42%), diikuti dengan permukiman (19%), hutan (18%), tegal (12%), dan lainnya. Sebagian besar sawah (82%)

merupakan irigasi teknis, dan sebagian (10%) merupakan sawah tadah hujan.



Kabupaten Jombang berbatasan dengan beberapa wilayah, yakni :

- | | |
|---------|---|
| Utara | Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan |
| Timur | Kabupaten Mojokerto |
| Selatan | Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang |
| Barat | Kabupaten Nganjuk |

Jombang dikenal dengan sebutan "Kota Santri", karena banyaknya institusi pendidikan Islam (pondok pesantren) di wilayahnya. Bahkan ada pemeo yang mengatakan Jombang adalah pusat pondok pesantren di tanah Jawa karena hampir seluruh pendiri pesantren di Jawa pasti pernah berguru di Jombang. Di antara pondok pesantren yang terkenal adalah Tebuireng, Denanyar, Tambak Beras, dan Darul Ulum (Rejoso).

Salah satu etimologi yang beredar di masyarakat Jombang adalah, bahwa Jombang berasal dari lakuran kata berbahasa Jawa yaitu "ijo" yang berarti hijau dan "abang" yang berarti merah. Ijo mewakili kaum santri (agamis), dan abang mewakili kaum abangan (nasionalis/kejawan). Kedua kelompok tersebut hidup berdampingan, dan harmonis di Kabupaten Jombang. Bahkan kedua elemen ini digambarkan dalam warna dasar lambang daerah Kabupaten Jombang.

Secara kuantitatif maupun kualitatif masyarakat Jombang terus mengalami perubahan-perubahan yang sangat cepat sesuai dengan perubahan masyarakat secara umum yang semakin kompleks. Dengan demikian, pelaksanaan tugas, peran dan fungsi Kementrian Agama Kabupaten Jombang yang responsif dan antisiptif terhadap kompleksitas masyarkat/lingkungan tersebut harus dikelola dengan menejemen yang baik. Good governance/Pemerintahan yang baik adalah suatu keharusan. Hal itu dapat terwujud tatkala diawali dengan penyusunan perencanaan strategis yang akurat dan kredibel.

Dalam BAB I ini, disajikan kondisi umum sekaligus potensi dan permasalahan yang merupakan penggambaran atas hasil evaluasi pencapaian tujuan Pembangunan Bidang Agama dan Pendidikan dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang (Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang periode sebelumnya (2015-2019). Selain capaian-capaian, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi Kanwil Kementerian Agama, terdapat aspirasi masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi masyarakat tersebut didapatkan dalam serangkaian survei kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dalam lima tahun terakhir dan berbagai Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan pada beberapa kesempatan. Kondisi umum, potensi, dan permasalahan yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang pada periode Rencana Strategis sebelumnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama Kabupaten Jombang periode 2020-2024.

1.1 KONDISI UMUM

Kondisi umum dari Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 berisi tentang pencapaian-pencapaian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang pada periode pembangunan sebelumnya, yaitu tahun 2015-2019. Pada Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019, program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi “Terwujudnya Masyarakat Jombang

yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Berdasarkan visi tersebut, maka terlihat bahwa pada periode Rencana Strategis Tahun 2015-2019, visi pembangunannya terbagi atas empat komponen, yaitu: taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera. Dalam upaya mencapai visi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang telah menyusun 7 (tujuh) misi sebagai pendukung, yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan;
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan dalam 8 (delapan) tujuan sesuai dengan masing-masing sasaran dengan indikator realisasi dan pengukuran capaiannya, yaitu :

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;

2. Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis;
3. Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata;
4. Peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah;
6. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama;
7. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
8. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.

Dalam upaya penyelarasan dan mempertajam tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten, berdasarkan kebijakan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, delapan tujuan diatas kemudian disederhanakan ke dalam 5 (lima) sasaran, sasaran tersebut adalah :

1. Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama;
2. Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan;
4. Meningkatnya akses layanan pendidikan;
5. Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan.

Adapun capaian dan sasaran selama kurun waktu 2015-2019 berdasarkan indikatornya masing-masing disajikan dalam uraian berikut.

1.1.1 Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama

Upaya peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama merupakan agenda penting dan strategis. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada pemeluk agama diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah yang mencakup komponen :
 - a. Pengetahuan,
 - b. Sikap, dan
 - c. Pengamalan/Perilaku; dan
2. Meningkatnya jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan.

Dua indikator berikut komponennya menjadi penting untuk melihat dinamika ruang publik sehubungan dengan kepedulian sosial, relasi antar manusia, melestarikan lingkungan, etika dan budi pekerti, serta kepatuhan terhadap negara dan pemerintah.

Cara pengukuran dari dua indikator ini didapatkan melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh para penyuluh agama di wilayah binaan masing-masing. Sampai dengan akhir tahun 2019, dilihat dari peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama prosentase capaian kinerja sudah sangat baik (di atas 90 %), namun prosentase nilai keaktifan umat beragama pada rumah ibadah masih rendah, yakni masih di angka 46,83%. Sementara presentase rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan berkisar 50,76%. Presentase yang masih berada pada posisi tengah ini erat kaitannya dengan kurangnya tenaga penyuluh yang dimiliki, sehingga masih

banyak masyarakat dan tempat ibadah yang belum tersentuh berkaitan dengan pengukuran indikator dimaksud. Dengan demikian masih menyisakan pekerjaan besar untuk periode berikutnya.

Variasi presentase keaktifan umat dan peran sosial keagamaan rumah ibadah pada masing-masing kelompok pemeluk agama sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Potret Presentase Keaktifan Umat Beragama pada Rumah Ibadah sampai dengan Tahun 2019

	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Total
Jumlah Penduduk	1.368.978	16.924	1.883	632	901	44	431.936
Jumlah Yang Aktif di Rumah ibadah	547.591	13.539	1601	NA	721	NA	206.556
Presentase Keaktifan	40	80	81	NA	80	NA	46,83

Tabel 2

Potret Presentase Peran Rumah Ibadah Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan sampai dengan Tahun 2019

	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Total
Jumlah Rumah Ibadah	1 286	77	12	4	2	3	1.115
Rumah ibadah yang Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan	643	46	5	1	1	2	566
Presentase Keaktifan Kegiatan Sosial Keagamaan	50	60	40	25	50	66	50,76

Sumber : <https://jombangkab.bps.go.id/statictable/2018/12/21/464/jumlah-sarana-ibadah-2017.html>

1.1.2 Peningkatan Harmoni Sosial Dan Kerukunan Antar Umat Beragama

Kerukunan umat beragama adalah kondisi dimana antar umat beragama dapat saling menerima, saling menghormati keyakinan masing-masing, saling tolong menolong, dan bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kerukunan beragama berarti kebersamaan antara umat beragama dengan pemerintah dalam rangka

suksesnya pembangunan di Kabupaten Jombang serta senantiasa menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sebagai upaya terwujudnya masyarakat Kabupaten Jombang yang rukun dalam keberagaman agama ditempuh melalui layanan-layanan strategis dalam bentuk penguatan dialog lintas agama, knowledge sharing aktor-aktor kerukunan umat beragama, dan konsinyering tokoh lintas agama.

Untuk memotret realitas kerukunan umat beragama dalam hubungannya dengan pembangunan kehidupan sosial keagamaan, digunakan indikator pengukuran berupa : (1) indeks kerukunan umat beragama (indeks KUB) dan (2) jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama. Indeks kerukunan umat beragama (KUB). Survei kerukunan umat beragama dilakukan Balitbang yang mengukur tingkat kerukunan umat beragama pada level propinsi Jawa Timur yang mencakup tiga dimensi, yaitu : 1. Toleransi; 2. Kesetaraan; 3. Kerjasama. Sebagai sebuah instrumen, Indeks KUB menggambarkan suatu kondisi hubungan umat beragama yang toleran, setara dalam menjalankan agama, serta bekerjasama dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuannya untuk memberikan informasi dan masukan bagi instansi/lembaga terkait tentang peta indeks kerukunan umat beragama. Selanjutnya, data tersebut dapat menjadi bahan kebijakan dalam rangka membangun iklim kerukunan umat beragama yang lebih kondusif.

Peran serta Kementerian Agama Kabupaten Jombang untuk meningkatkan indeks kerukunan umat Beragama di tahun 2015-2019 adalah mensosialisasikan dan membina kerukunan umat beragama berjalan dinamis dengan pendekatan kegiatan-kegiatan yang melibatkan tokoh agama. Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya konflik umat beragama pada periode tahun tersebut.

Indikator kedua adalah penyelesaian jumlah konflik antar umat beragama yang terjadi di Kabupaten Jombang. Karena tidak ditemukan konflik umat beragama yang berarti, maka bisa disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Jombang

kehidupan umat beragamanya sangat harmonis saling menghargai diantara pemeluk agama serta kerukunan antar umat beragama sangat terjaga.

1.1.2.1 peningkatan pemahaman moderasi beragama berwawasan moderat DAN multikultural serta pembinaan aliran keagamaan.

Pembangunan agama, melalui KUB, memiliki peran strategis dalam upaya mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi terhadap moderasi beragama dan paradigma multikultural dalam memahami serta menghayati makna kemajemukan sosial, sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap agama, bangsa dan negara. Ada empat indikator moderasi, yaitu : komitmen kebangsaan, anti kekerasan, akomodatif terhadap kebudayaan lokal, dan toleransi.

Salah satu argumen penting hadirnya moderasi beragama khususnya di Kabupaten Jombang adalah keharusan dikarenakan masyarakatnya yang sangat plural dan multikultural. Terdiri dari beragam suku, etnis, agama, bahasa, dan budaya. Setiap perbedaan potensial melahirkan gesekan atau konflik, yang dapat menimbulkan ketidakseimbangan bila tidak dikelola dengan baik dan bijaksana. Multikulturalisme dan pluralisme yang tercermin pada bangsa Indonesia diikat dalam prinsip persatuan dan kesatuan bangsa yang dikenal dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika". Multikultural sendiri sedang menjadi isu penting saat ini, utamanya pasca rangkaian konflik etnik dan agama dalam beberapa tahun terakhir. Isu ini tidak hanya berkaitan dengan problem mengelola konflik dan keragaman

saja, akan tetapi juga menyangkut pengakuan keberadaan terhadap perbedaan antar umat beragama.

Di Kabupaten Jombang isu multikultural telah dikelola dengan baik sehingga dapat meminimalisir perbedaan yang menimbulkan konflik yang memecah kehidupan bermasyarakat. Kementerian Agama Kabupaten Jombang hadir dengan berbagai agenda dalam meningkatkan moderasi beragama dengan kegiatan-kegiatan yang diterima oleh masyarakat. Pada tahun 2015 sampai 2019 kegiatan yang dilakukan adalah :

A. Outbound Kerukunan Umat Beragama

Outbound Kerukunan Umat Beragama diikuti oleh pelajar terdiri dari berbagai lintas agama di Kabupaten Jombang. Dilaksanakan di Pacet Mojokerto pada tahun 2015. Acara ini memperoleh hasil kesepakatan dan komitmen antar pelajar lintas agama sebagai peserta untuk senantiasa menjalin kerja sama yang baik dan tercipta rasa kebersamaan dan persatuan dalam membangun dan melestarikan hidup rukun walaupun berbeda agama dan keyakinan.

Gambar 1

Dokumentasi Out Bond Kerukunan Lintas Agama



B. Pembinaan Kerukunan Umat Beragama

Kegiatan pembinaan diikuti oleh perwakilan dari Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ormas Keagamaan, Camat, Lurah, jajaran dari kepolisian, kodim, diwilayah se-Kabupaten Jombang. Jumlah peserta sebanyak 30 orang di setiap kegiatan. Pembinaan dilaksanakan setahun sekali di tahun 2015-2019. Adapun narasumber diantaranya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, Polresta, Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Jombang, FKPT, Kesbang Kabupaten Jombang. Hasil yang dicapai dari

kegiatan ini adalah diketahuinya kondisi riil kerukunan umat beragama, terjadinya tukar informasi kondisi kerukunan umat beragama diwilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Jombang. Selain itu juga agar para Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ormas Keagamaan, Camat, Lurah, Polsek dan Kodim mengetahui alur dan prosedur tata cara pendirian tempat ibadah yang benar, sehingga sosialisasi pembangunan tempat ibadah bisa dilakukan oleh antar lembaga/instansi.

C. Karnaval Kerukunan Umat Beragama

Untuk menciptakan kerukunan dan kesejahteraan masyarakat melalui tri kerukunan Umat Beragama yakni : Kerukunan Intern Umat Beragama; Kerukunan Antar Umat Beragama serta Kerukunan Antar Umat Beragama dengan Pemerintah. Salah satu cara menciptakan kondisi kerukunan

yaitu melalui kegiatan karnaval kerukunan. Karnaval diikuti oleh Tokoh Umat Beragama, lembaga keagamaan, serta ASN dilingkungan Kemenag Kabupaten Jombang sebanyak kurang lebih 385 peserta. Gerak jalan dilaksanakan pada bulan Desember 2017 dan Desember 2018.

Gambar 2
Karnaval Kerukunan Keagamaan



D. Dialog Kerukunan Umat Beragama extern dan Interen
Kegiatan Dialog diikuti oleh perwakilan dari Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ormas Keagamaan, Camat, Lurah, Siswa siswi Madrasah seKabupaten Jombang. Jumlah peserta sebanyak 30 orang di setiap kegiatan. Adapun narasumber dari Dialog Centre Kerukunan Umat Beragama, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, Kegiatan sudah terlaksana pada bulan Desember 2015.

E. Kemah Kerukunan Umat Beragama

Kemah Kerukunan Umat Beragama diikuti oleh Tokoh Umat Beragama, lembaga keagamaan, di wilayah Kabupaten Jombang sebanyak 50 orang peserta. Kegiatan ini telah

terlaksana tahun 2016 bertempat di Surabaya bertempat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

1.1.3 Peningkatan Kualitas Pelayanan Keagamaan

Tugas menyelenggarakan pelayanan keagamaan adalah amanah pokok Kementerian Agama, tak terkecuali Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang. Sebagai institusi vertikal Kementerian Agama Kabupaten Jombang mempunyai peran yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan institusi di atasnya. Pelaksanaan peningkatan pelayanan keagamaan bagi umat beragama di Kabupaten Jombang diukur dengan indikator berikut, yaitu :

1. Jumlah Sarana Rumah Ibadah yang memenuhi standar;
2. Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi kompetensi;
3. Jumlah KUA yang memenuhi standar;
4. Jumlah Penghulu yang memenuhi kompetensi; dan
5. Survey Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri.

1.1.3.1 Rumah Ibadah yang Memenuhi Standar

Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Selain sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, artinya fungsi rumah ibadah di samping sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jemaahnya, agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik. Untuk mendukung fungsi tersebut, keberadaan rumah ibadah yang memenuhi standar kebutuhan dan kenyamanan umat sangat diperlukan. Rumah ibadah yang memberikan keamanan, bersih, sehat dan memiliki prasarana dan sarana perlengkapan ibadah menjadi yang memadai menjadi sangat penting untuk diwujudkan.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang telah memberikan bantuan stimulus fasilitasi sarana dan prasarana rumah ibadah dalam bentuk pembangunan, rehabilitasi, dan sarana kebersihan, yang berhasil menstimuli masyarakat untuk menghimpun dana swadaya dalam penyelesaian pembangunan/rehabilitasi/pengembangan rumah ibadah. Selain bantuan fisik juga dilakukan pembinaan/workshop kepada para pengelola rumah ibadah semisal takmir masjid/marbot agar dalam pengelolaan rumah ibadah mengikuti standar manajemen yang lebih tertata dan tertib. Sampai dengan tahun 2019, telah tersedia 1.286 masjid/mushola, 77 gereja Kristen/rumah kebaktian, 12 gereja Katolik/paroki/stasi/kapel, 4 vihara, 2 pura, 3 rumah ibadah Buddha (vihara, cetiya, kelenteng, pusdiklat), serta 1 kelenteng/Konghucu. Sementara jumlah rumah ibadah yang telah memenuhi standar sebagai hasil dari capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang selama kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Jumlah Tempat Ibadah yang Memenuhi Standar

Tahun	Islam	Kristen	Protestan	Hindu	Budha	Konghucu
Jumlah Rumah Ibadah	1.286	12	77	4	2	3

Indikator rumah ibadah yang memenuhi standar adalah: rumah ibadah yang memenuhi kenyamanan umat dalam beribadah meliputi keamanan, kebersihan, kesehatan dan kelengkapan prasarana dan sarana peribadatan. Sampai dengan akhir periode Renstra ini tempat ibadah yang memenuhi standar berjumlah 559 atau 43,46 % dari jumlah tempat ibadah yang ada di Kabupaten Jombang, masih perlu banyak perbaikan rumah ibadah yang harus dilakukan di Kabupaten Jombang hingga tempat ibadah memenuhi standar pelayanan.

1.1.3.2. Penyuluh Agama yang Kompeten

Penyuluh Agama memainkan peranan strategis dalam memperkuat kehidupan beragama warga masyarakat. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang telah memprogramkan peningkatan kuantitas penyuluh agama dengan merekrut tenaga penyuluh agama baik PNS maupun Non-PNS. Dalam meningkatkan kualitas penyuluh agama, mulai tahun 2019 dibangun sistem elektronik kinerja penyuluh agama sebagai instrumen pengukuran kinerja. Peningkatan jumlah penyuluh Non-PNS yang direkrut Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang berasal dari sebagian pemuka dan ahli agama. Beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh penyuluh agama sehingga penyuluh dapat menjadi penyuluh yang kompeten antara lain kompetensi dalam ilmu agama, kompetensi komunikasi, kompetensi sosial serta kompetensi moral. Disamping empat kompetensi tersebut, penyuluh agama dapat dinyatakan kompeten jika mampu menjalankan tiga fungsi utama penyuluh, yaitu fungsi edukatif, fungsi konsultatif dan fungsi advokatif.

Fungsi edukatif menuntut seorang penyuluh untuk menjadi sosok yang memberikan pendidikan bagi masyarakat. Dalam menjalankan fungsi ini, seorang penyuluh hendaknya memiliki dasar ilmu agama dan juga ilmu pengetahuan umum yang memadai serta kemampuan berkomunikasi yang baik.

Fungsi konsultatif menuntut seorang penyuluh agama untuk memberikan dan melayani konsultasi terkait persoalan agama dan kehidupan beragama, maupun persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam menjalankan fungsi ini, selain memiliki bekal pengetahuan yang luas, penyuluh sebagai konsultan tentunya harus menjadi sosok yang dipercaya dan diterima oleh masyarakat binaannya untuk menghasilkan alternatif solusi permasalahan.

Fungsi advokatif menuntut seorang penyuluh untuk memberikan bimbingan, saran dan nasihat terkait persoalan-persoalan agama, terutama yang berkaitan dengan hukum agama

Tabel 4
Perbandingan Jumlah Penyuluh Agama dengan Jumlah Penduduk

	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Total
Jumlah Penduduk	1 263 814						
Penyuluh PNS	12	-	-	-	-	-	12
Penyuluh Non PNS	168	-	-	-	-	-	168
Jumlah Penyuluh	180	-	-	-	-	-	180
Rasio perAgama	0,00015	-	-	-	-	-	

Sampai dengan tahun 2019, jumlah penyuluh agama yang tersedia belum sebanding dengan jumlah umat yang dilayani. Ini ditunjukkan pada tabel diatas dimana 1 orang penyuluh agama harus melayani rata- rata sebanyak 2.336 umat beragama, sehingga Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang terus berkolaborasi dengan lembaga keagamaan dan ormas keagamaan, termasuk di dalamnya para tokoh agama dan pemuda lintas agama dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai ajaran agama.

1.1.3.3. Kantor Urusan Agama (KUA) yang Memenuhi Standar

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah adalah unit pelaksana teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. KUA Kecamatan berkedudukan di kecamatan dan dipimpin oleh Kepala dengan tugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah kerjanya.

KUA Kecamatan merupakan ujung tombak layanan publik Kementerian Agama kepada masyarakat. Dalam hal ini, keberadaan KUA yang memenuhi standar pelayanan mutlak diperlukan. Selain diperlukan sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung layanan (PTSP), tidak kalah penting adalah diperlukan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang memiliki tanggungjawab, komitmen, integritas, inovasi dan keteladanan dalam mewujudkan peningkatan layanan kepada masyarakat. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang sudah melakukan

berbagai macam aksi kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas SDM KUA Kecamatan, seperti :

1. Deklarasi Integritas Layanan KUA;
2. Penguatan Zona Integritas Kepala KUA;
3. Penguatan Zona Integritas Penghulu;
4. Penilaian KUA Percontohan/teladan;
5. Pembinaan SDM Kepenghuluan;
6. Survey pengendalian gratifikasi layanan nikah;
7. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Administrasi layanan nikah;
8. Focus Group Discussion (FGD) dan koordinasi tentang mutu layanan, bimbingan dan pemberdayaan KUA;

Dari kegiatan yang dilakukan oleh seksi Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang memperoleh hasil yang cukup baik, dengan indikator positif :

1. Nihil Aduan Masyarakat (Dumas) terhadap mal-administrasi serta penyimpangan layanan KUA Kecamatan;
2. Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal sudah diterapkan di KUA Kecamatan;
3. Maklumat Layanan dan Kode Etik Pegawai sudah ditandatangani oleh Kepala KUA dan dipasang pada setiap KUA Kecamatan;
4. Pakta Integritas sudah ditandatangani oleh Kepala KUA beserta Penghulu dan Staf KUA Kecamatan;
5. Tidak ditemukan adanya pungutan biaya atas layanan nikah dan layanan administrasi lainnya di dalam kantor KUA;
6. Administrasi biaya nikah di luar kantor KUA menggunakan

Sistem Informasi PNPB on-line dan penyetoran biayanya dilakukan oleh Calon Pengantin pada Bank Pemerintah/Swasta;

7. Kutipan Akta Nikah (Buku Nikah) langsung diserahkan usai akad nikah;
8. Hasil survei pengendalian gratifikasi kepada wali nikah/pengantin, diperoleh informasi bahwa untuk nikah di kantor KUA sudah tidak ada pungutan biaya dan untuk biaya nikah diluar kantor KUA sebesar Rp. 600.000,-, calon pengantin/wali nikah setor langsung di Bank serta tiada biaya tambahan di KUA;

Untuk memenuhi standar mutu layanan KUA, Kementerian Agama berupaya memenuhi ketersediaan dan standarisasi gedung dan bangunan. Dengan alokasi dana bersumber dari SBSN standarisasi gedung KUA dilaksanakan dengan syarat

9. Layanan legalisasi dan duplikat nikah tidak dipungut biaya;

Sebagai salah satu penghargaan terhadap KUA, maka diselenggarakan pemilihan KUA teladan sebagai sarana evaluasi atas kinerja dari tingkat Kota/kabupaten sampai dengan nasional. Hasil Penilaian KUA Teladan Tingkat Prop. Jawa Timur, KUA Kabupaten Jombang dalam kurun waktu 2015-2019 sudah menunjukkan prestasi yang baik, tetapi pembinaan harus tetap dilakukan agar kinerja KUA senantiasa terpelihara dan meningkat, baik secara kelembagaan maupun sumber daya manusia.

telah memiliki tanah atas nama pemerintah RI. C.q Kementerian Agama dengan luas minimal 300m². Di Kabupaten Jombang pembangunan KUA dilaksanakan pada tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Data Tanah dan Bangunan KUA

No	KUA	Kepemilikan/Satus Tanah	Bangunan	
			Milik	Perolehan
1	Perak	Wakaf Balai Nikah	Kemenag	Wakaf
2	Gudo	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Kemenag	Sekjen
3	Ngoro	PJKA	PJKA	Pinjam
4	Bareng	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Kemenag	Bimais
5	Wonosalam	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Kemenag	Sekjen
6	Mojoagung	Kabupaten Jombang	Pemkab	eigendom
7	Mojowarno	Wakaf Balai Nikah	Kemenag	Wakaf
8	Diwek	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Kemenag	Sekjen
9	Jombang	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Pemkab	Pinjam
10	Peterongan	Wakaf Balai Nikah	Kemenag	Wakaf
11	Sumobito	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Pemkab	eigendom

No	KUA	Kepemilikan/Satus Tanah	Bangunan	
			Milik	Perolehan
12	Bandarkedungmulyo	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Kemenag	Sekjen
13	Ploso	Wakaf Balai Nikah	Kemenag	Wakaf
14	Kabuh	Desa Kabuh	Kas Desa	Pinjam
15	Plandaan	Wakaf Balai Nikah	Kemenag	Wakaf
16	Ngusikan	Wakaf Balai Nikah	Kemenag	Wakaf
17	Kesamben	Wakaf Balai Nikah	Kemenag	Wakaf
18	Jogoroto	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Kemenag	Sekjen
19	Kudu	Wakaf Balai Nikah	Kemenag	Wakaf
20	Megaluh	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Kemenag	Sekjen
21	Tembelang	Pemerintah RI c.q. Kemenag	Kemenag	Sekjen

Dari tabel 9 tersebut diketahui bahwa sampai dengan tahun 2019 terdapat 10 KUA berdiri pada tanah sendiri, 3 KUA berdiri pada tanah pemda dan atau tanah kraton, 1 KUA menggunakan gedung milik pemerintah DI. Jombang dengan sistim pinjam pakai, dan 5 gedung KUA dibangun melalui dana SBSN.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan terhadap masyarakat, di 14 KUA telah dilakukan Survey Kepuasan Layanan melalui IKM pada tahun 2019. Dari survey IKM tersebut menunjukkan angka kepuasan layanan sebesar 82,56. Indikator kepuasan layanan tersebut diukur dari 11 dimensi, yaitu : 1) Prosedur dan Persyaratan Pelayanan, 2) Kejelasan Petugas Pelayaan, 3) Kedisiplinan dan tanggungjawab, 4) Kemampuan Petugas, 5) Kepastian Jadwal dan Kecepatan Pelayanan, 6) Keadilan Mendapatkan Pelayanan, 7) Kesopanan dan Keramahan Petugas, 8) Kewajaran Biaya Pelayanan, 9) Kepastian Biaya Layanan, 10)

Kenyamanan Lingkungan dan 11) Keamanan Pelayanan. Hal ini menggambarkan bahwa persepsi masyarakat terhadap layanan KUA sudah Sangat memuaskan.

1.1.3.4. Penghulu yang Kompeten

Secara historis keberadaan penghulu tidak dapat dilepaskan dari dinamika kehidupan masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan secara menyeluruh. Perkembangan dan dinamika masyarakat sekaligus menjadi tenaga lapangan yang andal dalam mensukseskan visi dan misi Kementerian Agama khususnya di Seksi pernikahan dan pembinaan keluarga sakinah menuju masyarakat bahagia sejahtera dan makmur berkat ridho Allah SWT. Penghulu sebagai bagian dari pelayanan KUA yang bertugas dan bertatap muka langsung dengan masyarakat tentunya mempunyai kompetensi disisi baca tulis Alquran, khotbah nikah, pembinaan keluarga sakinah, bimbingan perkawinan, memahami fikih munakahat,

menurut Kepmen PAN Nomor PER/62/M.PAN/6/2005 pasal 4 tugas penghulu adalah :

1. Melakukan perencanaan kegiatan kepenghuluhan;
2. Pengawasan pencatatan NR;
3. Pelaksanaan pelayanan NR,
4. Penasehatan dan konsultasi NR;

5. Pemantauan pelanggaran ketentuan NR;
6. Pelayanan fatwa hukum munakahat dan bimbingan muamalah;
7. Pembinaan keluarga sakinah;
8. Pemantauan dan evaluasi kegiatan kepenghuluhan dan pengembangan kepenghuluhan

Tabel 6

Jumlah Penghulu yang Memenuhi Kompetensi

Jumlah Penghulu	2015	2016	2017	2018	2019	TOTAL
37	35	35	37	37	37	37

1.1.3.5. Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri Tingkat Kabupaten Jombang

Jumlah jemaah haji yang berangkat melalui Kabupaten Jombang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah Kabupaten

Jombang untuk memfasilitasi penyelenggaraan haji merupakan kerjasama yang perlu ditingkatkan.. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir indeks kepuasan jemaah haji selama berada di Asrama Haji Donohudan mengalami peningkatan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7

Data Indeks Kepuasan Layanan Haji

TAHUN		2015	2016	2017	2018	2019
		82,26	83,83	84,85	85,23	85,91

Peningkatan indeks tersebut bukan tanpa usaha yang optimal dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang. Salah satunya melalui peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji yang dijalankan dan dibiayai pemerintah dilaksanakan mendekati jadwal waktu keberangkatan ibadah haji, sehingga hasil dari kegiatan

bimbingan ibadah haji belum maksimal, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai kiat untuk mengatasi permasalahan bimbingan ibadah haji yang belum maksimal, maka digagas kegiatan SIMBAH MANDI yaitu sistim bimbingan manasik ibadah haji mandiri.

Kegiatan ini dilakukan oleh dan untuk jamaah, pembiayaan dilakukan secara swadaya dan peran Kemenag Kabupaten Jombang sebatas sebagai penyedia narasumber dan pembimbing. Seluruh akomodasi dan lain-lain di biayai sendiri oleh jamaah dengan swadaya. Kemudian kegiatan tersebut diadopsi oleh Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur menjadi program “Manasik Mandiri Sepanjang Masa”, program ini dilaksanakan setiap seminggu sekali di KUA Kecamatan, dengan program ini maka calon jamaah haji bisa mempersiapkan diri lebih dini, karena memperoleh peatihan dan bimbingan tata cara ibadah haji yang lebih tuntas, baik tata cara beribadah, tata cara hidup, tata cara menjaga kesehatan dan kebugaran serta beradaptasi secepat mungkin dengan iklim di Arab Saudi. Bimbingan ini bertempat di wilayah sekitar jamaah yaitu di Aula KUA dan atau pendopo kecamatan setempat sehingga dapat dijangkau, pelaksanaannya pun tidak dipungut biaya.

Selain bimbingan ibadah haji secara teori dengan tatap muka juga diberikan tambahan dengan praktek antara lain praktek mengenakan kain ikhrom, serta praktek manasik haji dengan menggunakan alat peraga. Selain kegiatan manasik calon jamaah haji tersebut, Kementerian Agama Kabupaten Jombang juga menyelenggarakan kegiatan sistim pengurusan paspor yang disebut SIKOMPOR. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu calon jamaah haji dalam pengurusan paspor di kantor imigrasi Kediri. Sikompopor ini diterima dengan baik pihak imigrasi dan calon jamaah haji, karena selain bisa meringankan pihak imigrasi dalam melayani, jamaah juga diuntungkan dengan kepastian waktu untuk mengurus

pembuatan paspor sehingga jamaah cukup datang sekali paspor sudah bisa selesai.

Untuk lebih memasyarakatkan ibadah haji khususnya pada kalangan muda, Kementerian Agama Kabupaten Jombang telah mencanangkan program BINTANG JIWA yaitu bincang santai tentang Ibadah Haji dengan siswa. Kegiatan ini ditujukan untuk siswa SMA, agar para siswa mengenal bagaimana proses ibadah haji, yang diawali dari pendaftaran, pemberangkatan, rangkaian ibadah haji dan pemulangan. Hal ini diharapkan siswa tahu lebih mendalam tentang pelaksanaan haji, dengan harapan tumbuhnya semangat untuk melakukan pendaftaran dan melaksanakan ibadah haji di usia muda.

1.1.4. Peningkatan Akses Layanan Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Sejalan dengan amanat Undang-Undang tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang berupaya untuk terus membuka akses pendidikan bagi seluruh masyarakat khususnya di Kabupaten Jombang, baik melalui lembaga pendidikan umum berciri khas agama maupun lembaga pendidikan keagamaan yang menjadi mitra Kementerian Agama, Keberhasilan dari mutu pendidikan tersebut dapat dilihat dari indikator berikut :

1. APK RA/ Pratama Widya Pasraman;
2. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman;
3. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman;
4. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman;
5. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman;

6. APM MTs/Wustha/SMP TK;

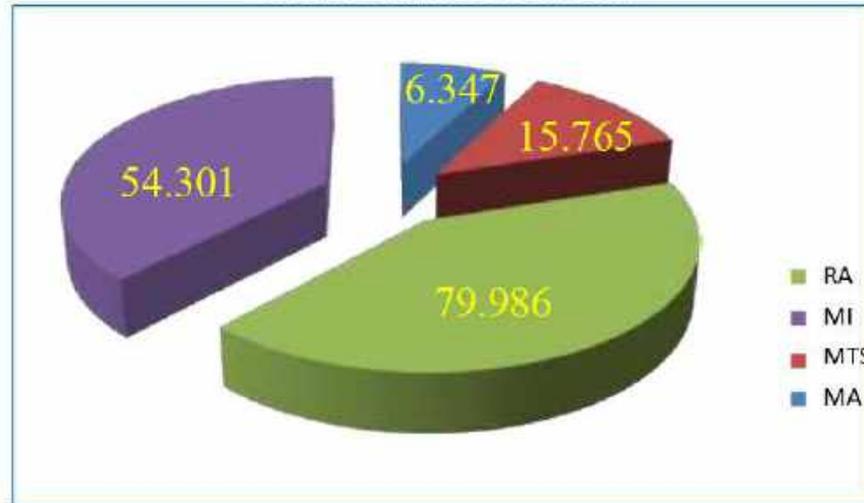
7. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman.

Pengukuran keberhasilan dari indikator tersebut berada pada level Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Adapun lembaga pendidikan yang terdapat di lingkungan kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Jumlah Lembaga Pendidikan Umum berciri khas agama
dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Kemenag Kabupaten Jombang

No	Jenis	Unit Kerja Pengampu	Lembaga Pendidikan	Jumlah Lembaga Pendidikan	Jumlah Peserta Didik
1	Pendidikan Umum berciri khas Agama	Seksi Pendidikan Madrasah	RA	301	78.986
			MI	280	54.301
			MTs	155	15.765
			MA	95	6.347
2	Pendidikan Keagamaan	Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	PPS/Pendidikan Muadalah/ Diniyah Formal Tingkat Ula	8	1100
			PPS/Pendidikan Muadalah/ Diniyah Formal Tingkat Wustha	9	947
			PPS/Pendidikan Muadalah/ Diniyah Formal Tingkat Ulya	3	650

Grafik 1 Jumlah Peserta Didik



Berdasarkan grafik peserta didik RA, MI, MTs, MA diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah peserta didik selalu meningkat hal ini menunjukkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang melalui lembaga pendidikan yang dimilikinya telah membuka akses pendidikan bagi masyarakat sesuai jenjang usia. Dan pada sisi lain, data tersebut juga menunjukkan animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan umum berciri khas agama yang ada pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang semakin tinggi. Hal ini menjadi bukti bahwa lembaga pendidikan umum berciri khas agama telah menjadi pilihan bagi masyarakat.

Upaya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat juga dilakukan dengan pemberian bantuan untuk pengembangan lembaga pendidikan. Berbagai bantuan yang disalurkan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang bagi lembaga pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir antara lain: Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi MI, MTS, MA, Pendidikan Muadalah/Diniyah Formal Tingkat Ula, Wustha dan Ulya. Data alokasi anggaran BOP bagi Raudhatul Athfal dan BOS untuk lembaga pendidikan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang sebagai berikut :

Tabel 9
Jumlah Alokasi BOS bagi Lembaga Pendidikan Umum
berciri khas agama dan Lembaga Pendidikan Keagamaan

Jenis Lembaga	Agama	Jenis Bantuan	Lembaga Pendidikan	2015 (siswa)	2016 (siswa)	2017 (siswa)	2018 (siswa)	2019 (siswa)
Pendidikan Umum berciri khas Agama	Islam	BOS	MI	44.057	43.864	51.030	49.203	50.191
		BOS	MTs	18.035	17.972	18.555	18.715	19.776
		BOS	MA	9.417	9.880	11.919	12.943	14.155
Pendidikan Keagamaan	Islam	BOS	ULA	1.130	953	1.048	1.100	1.100
			WUSTHO	794	794	765	835	841
			ULYA	31	31	40	235	235

Kontribusi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dalam peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat juga dapat dilihat dalam penyaluran anggaran Beasiswa Siswa Miskin (BSM) pada tahun 2015 yang kemudian berubah menjadi Program Indonesia Pintar (PIP) pada tahun-tahun berikutnya. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, anggaran BSM/PIP bagi siswa madrasah dan santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal dialokasikan oleh Kementerian Agama RI melalui Kantor Wilayah untuk

didistribusikan kepada satker penyalur yaitu Madrasah Negeri dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Namun pada tahun 2018, anggaran PIP untuk siswa madrasah dan santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal dikelola secara terpusat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan beberapa pertimbangan hasil evaluasi dari pengelolaan PIP bagi santri pada tahun 2018, tahun 2019 anggaran PIP bagi santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal kembali dikelola oleh wilayah.

Tabel 10
Data Siswa Madrasah Penerima BSM//PIP

No	Jenjang	Jumlah Penerima BSMTh 2015 (siswa/santri)	Jumlah Penerima BSMTh 2016 (siswa/santri)	Jumlah Penerima PIPTh 2017 (siswa/santri)	Jumlah Penerima PIPTh 2018 (siswa/santri)	Jumlah Penerima PIPTh 2019 (siswa/santri)
1	MI	6.623	13.834	3.438	-	-
2	MTs	8.426	1.841	4.374	-	-
3	MA	2.805	1.754	4.490	-	-
4	Ula	-	-	1.025	-	367
5	Wustha	-	-	1.292	-	997
6	Ulya	-	-	650	-	197

Selain peningkatan akses pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang juga berkontribusi dalam peningkatan akses masyarakat, khususnya kalangan santri untuk mengikuti jenjang pendidikan tinggi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk seleksi beasiswa bagi santri berprestasi untuk mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

1.1.5 Peningkatan Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan

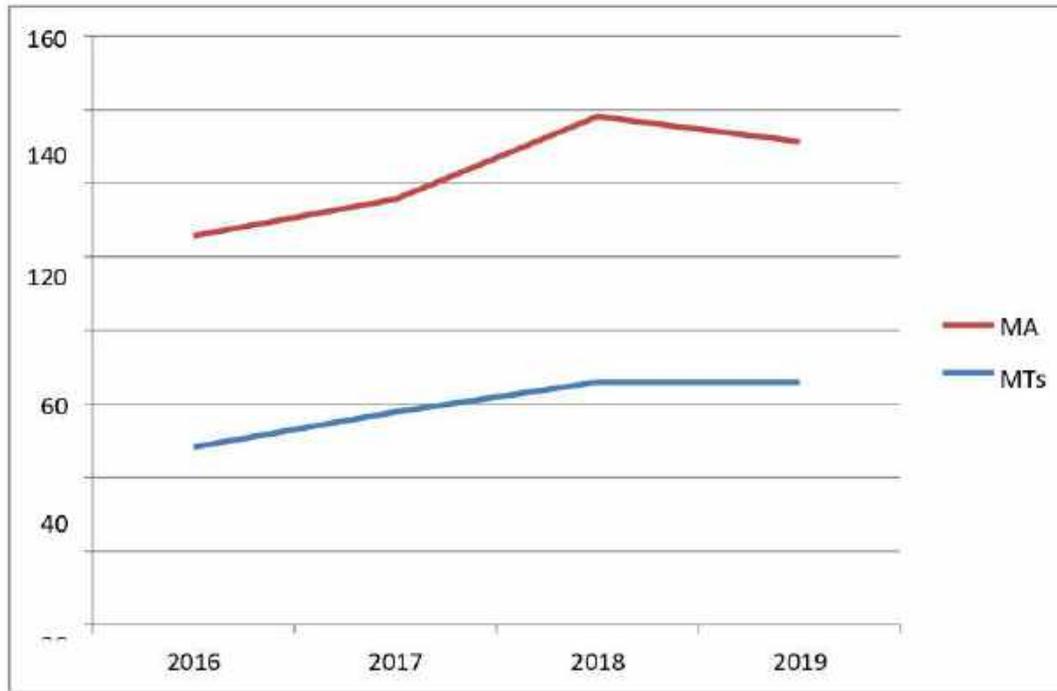
Dalam rangka mengevaluasi kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan umum berciri khas agama,

penyelenggaraan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang berupaya konsisten dalam mengawal penyelenggaraan evaluasi proses pembelajaran di madrasah maupun penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah-sekolah umum melalui Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Pendidikan Agama. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di madrasah dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional sebagai berikut :

Tabel 11
Data Nilai Rata-Rata Hasil UN

Jenjang	2016	2017	2018	2019
MTs	48,35	57,94	65,96	65,96
MA	57,41	57,84	72,17	65,39

Grafik 2
Nilai Rata-Rata Hasil UN



Hasil Ujian Nasional siswa madrasah dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini memperkuat bukti adanya peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan umum berciri khas agama yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang .

Pada sisi lain, evaluasi pembelajaran agama di lembaga pendidikan formal/sekolah umum dilakukan salah satunya melalui Ujian Sekolah Berbasis Nasional (USBN) Pendidikan

Agama. Nilai rata-rata USBN Pendidikan Agama tahun 2015 s.d. 2019 di Kabupaten Jombang sebatas pada Agama Islam dan Katolik, hal ini untuk mencerminkan bahwa penyelenggaraan yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Jombang adalah penyelenggaraan Islam dan Katolik. Agama Kristen, Hindu, Budha dan Konghucu akan disajikan pada tingkat Kantor Wilayah. Capaian nilai tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 12
Nilai Rata-Rata USBN Pendidikan Agama Islam Tahun 2015 s.d. 2019

NO	TAHUN	JENJANG/NILAI RATA-RATA			
		SD	SMP	SMA	SMK
1	2015	85,30	70,50	65,20	55,30
2	2016	79,08	68,00	59,28	58,76
3	2018	81,15	80,65	80,70	79,26
4	2019	70,13	68,46	63,51	56,06

Tabel 13
Nilai Rata-Rata USBN Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tahun 2015 s.d. 2019

NO	TAHUN	JENJANG/NILAI RATA-RATA MIN	MTsN
1	2016	NA	NA
2	2017	NA	NA
3	2018	72,4	82,8
4	2019	85,4	80,6

Tabel 14
Nilai Rata-Rata USBN Pendidikan Agama Katolik Tahun 2015 s.d. 2019

NO	TAHUN	JENJANG/NILAI RATA-RATA			
		SD	SMP	SMA	SMK
1	2015	80,60	74,00	60,80	52,20
2	2016	79,28	77,58	65,15	57,45
3	2019	65,74	74,10	59,66	60,71

Pada kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, terdapat kecenderungan penurunan nilai rata-rata nilai USBN Agama hampir dalam agama. Salah satu penyebab dari penurunan rerata nilai USBN Agama adalah bobot kesulitan soal yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Disamping data terkait rerata hasil UN dan USBN Agama, salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama dapat dilihat dari kualitas lulusan yang dihasilkan.

Pada awalnya, tahun 2017 integritas siswa masih diasumsikan hanya sebatas penilaian tentang kejujuran siswa dalam pelaksanaan Ujian nasional. Pada tahun 2018, aspek- aspek lain diukur dalam penilaian indeks integritas siswa. Dari target 75, capaian siswa madrasah di Kabupaten Jombang baru sebesar 71,6. Namun, belum dapat diungkap, pada aspek mana nilai capaian kurang dan di aspek mana nilai yang dihasilkan cukup tinggi. Pada tahun 2019, capaian siswa madrasah dalam pengukuran indeks integritas mencapai 100 dari angka target yang ditetapkan sebesar 80. Hal ini tentu menjadi sebuah capaian yang harus dipertahankan pada tahun- tahun yang akan datang.

1.1.5.1 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan

Potensi yang ada pada sasaran peningkatan akses layanan pendidikan di Kabupaten Jombang sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya penanaman nilai- nilai keagamaan sejak dini sebagai dampak dari perkembangan IPTEK;
- b. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah semakin tinggi;
- c. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan keagamaan;

- d. Sesuai buku pedoman penyelenggaraan madrasah diniyah takmilyah, dimungkinkan KBM pendidikan diniyah diselenggarakan di tiap-tiap SD, yang pengaturan waktunya disesuaikan menurut kebijakan sekolah setempat.

Permasalahan yang ada pada sasaran peningkatan akses layanan pendidikan adalah :

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Dominasi kegiatan-kegiatan siswa sore hari di sekolah formal, menjadi kendala tersendiri bagi penyelenggaraan KBM di lembaga pendidikan keagamaan;
- c. Belum maksimalnya dukungan pendanaan dari pemerintah daerah bagi penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmilyah.

1.1.5.2 Peningkatan Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan

Potensi yang ada pada sasaran peningkatan mutu pendidikan berciri khas agama dan pendidikan keagamaan di Kabupaten Jombang sebagai berikut :

- a. Kabupaten Jombang sebagai kota pelajar, terdapat perguruan tinggi yang dapat dilakukan kerjasama untuk pengembangan madrasah dan lembaga pendidikan umum berciri agama;
- b. Meningkatnya prestasi santri di berbagai event nasional;
- c. Peningkatan Prestasi Siswa pada berbagai perlombaan baik KSM, OSN, MYERS, maupun KTI;
- d. Penerapan e-learning sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif.

- e. Guru dan pengawas PAI di Kabupaten Jombang banyak yang sudah ditetapkan menjadi instruktur pengembangan kurikulum 13 tingkat nasional;
- f. Literasi teknologi informasi guru agama yang sudah mulai meningkat;

Permasalahan yang ada pada sasaran peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama dan lembaga pendidikan keagamaan :

- a. Belum semua lembaga pendidikan keagamaan distandarisasi, baik dalam aspek kurikulum maupun sarana prasarana penunjangnya;
- b. Ketersediaan tenaga guru kurang memadai dibanding jumlah mata pelajaran yang ada, masih banyak dilakukan tugas rangkap;
- c. Belum semua guru mendapatkan sertifikasi padahal sudah mendapatkan Nomor Registrasi Guru (NRG) dan sudah mendapatkan SK Dirjen Pendis;
- d. Kurikulum PAI TK belum ada sehingga penghitungan jam pelajaran guru PAI TK mengalami kesulitan;
- e. Rasio jumlah siswa-pendidik yang masih terlalu rendah menimbulkan persoalan dalam hal efisiensi pembiayaan pendidikan.



RENCANA STRATEGIS

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG

2020 - 2024



7 Program
Prioritas

Kementerian Agama RI

Penguatan Modernisasi
Beragama

Kemandirian
Pesantren

Revitalisasi KUA

Transformasi Digital

Cyber Islamic
University

Religiosity Index

Tahun Toleransi

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

IKUTI KAMI:

www.kemenagkabjombang.my.id

@kemenag_jombang

Kemenag Jombang

Kemenag Jombang

@kemenagjombang1

BAB II TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan Kementerian Agama Kabupaten Jombang

Untuk mencapai Misi Kementerian Agama maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.2 Sasaran Kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Jombang

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kementerian Agama Kabupaten Jombang menetapkan 54 (lima puluh empat) Sasaran Kegiatan (SK) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kementerian Agama Kabupaten Jombang pada tahun 2024. Adapun sasaran strategis dan sasaran program yang sesuai dengan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

Tabel 15

Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS1)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 22), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama KABUPATEN JOMBANG, yaitu meningkatnya kualitas

penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

1. Nilai kinerja penyuluh agama;

2. Persentase penyuluh agama yang dibina;
3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi;

4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.

Tabel 16

Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS2)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 23), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai

perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
- b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
 - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
 - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta didik pada pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an yang berwawasan moderat.

Tabel 17
Sasaran Stratejis dan Sasaran Program (SS3)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 24), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog agama dan budaya yaitu jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai, yaitu : jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama, yaitu : jumlah kegiatan ekspresi udaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, Ustawa, Pesparawi dll).
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina

Tabel 18
Sasaran Stratejis dan Sasaran Program (SS4)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan Ibadah Haji yang Transparan dan Akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 25), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama KABUPATEN JOMBANG, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi
 - c. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan
 - d. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;

- d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
 4. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
 5. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - a. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji;

Tabel 19

Sasaran Srtegis dan Sasaran Program (SS5)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan 2. Persentase peningkatan wakaf produktif

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 26), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang

menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagaimana berikut :
 - a. Persentase amil yang dibina;
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan.
3. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

Tabel 20

Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS6)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 27), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
 - b. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
 - c. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
 - b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan
 - c. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan
 - d. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran;
 - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

Tabel 21
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS7)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas Pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 28), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - g. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah.
 - b. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah
 - c. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah Keagamaan;
 - d. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah;
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP.

Tabel 22
Sasaran Stratejis dan Sasaran Program (SS8)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 29), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah/ sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
 - d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG
 - e. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi

2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase Guru Madrasah/sekolah keagamaan yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG;
 - c. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.
4. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

a. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3T yang mendapatkan tunjangan khusus

b. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3T yang mendapatkan tunjangan khusus

Tabel 23

Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS 9)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 30), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, yaitu :

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah

keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Tabel 24

Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS10)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 31), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, yaitu : Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina.

Tabel 25
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS 11)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS11	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 32), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, yaitu :

1. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal yaitu: Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan;
2. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi yaitu: Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis
3. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra
 - b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja
 - c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
4. Meningkatnya kematangan pengendalian intern dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel
 - b. Persentase data yang komprehensif, valid dan reliabel
5. Meningkatnya ASN yang professional dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)
 - b. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.
6. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
7. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar neger idengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase rekomendasi izin orang asing
8. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;

- b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
9. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
10. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Physis (OP) BMN.
11. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
12. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
13. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;

- b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
14. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
 15. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
 16. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasadengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya snggah dan snggah banding.

17. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tanggadengan indikator kinerja kegiatan, yakni : Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
18. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
19. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;
 - b. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
20. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

2.2.1 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kementerian Agama dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data

indikator kinerja sasaran kegiatan. Rumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 26
Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja
Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang
Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kinerja penyuluh agama 2. Persentase penyuluh agamayang dibina 4. Jumlah kelompok sasaranpenyuluh yang diberdayakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Instrumen/ Aplikasi Penyuluh Agama (PNS dan Non PNS) 2. jumlah penyuluh agama yang dibina dibagi jumlah seluruh penyuluh agama 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan 	Bimas Islam	Bimas Islam	Tahunan Triwulana Triwulanan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti. 2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina 3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kasus pelanggaran hak beragama dikali 100% 2. Jumlah aktor kerukunan yang mendapatkan pembinaan kerukunan 3. Jumlah desa sadar kerukunan yang mengikuti kegiatan pembinaan serta pelatihan 	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan Tahunan Tahunan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Jumlah Layanan Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP dibagi Jumlah Layanan Sekber FKUB	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan

6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Jumlah penyuluh agama yang berwawasan moderat dibagi penyuluh agama	Bimas Islam	Bimas Islam	Tahunan
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah rumah ibadah yang ramah dibagi Jumlah rumah ibadah 2. Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi pengelola rumah ibadah 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 	Bimas Islam	Bimas Islam	Tahunan
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama diruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Bimas Islam	Bimas Islam	Tahunan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; 5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama; 6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi siswa di madrasah/sekolah keagamaan; 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; 5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama; 6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama; 	Pendma, PAIS	Pendma, PAIS	Tahunan

		<p>7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;</p> <p>9. Persentase pengawas Pendidikan agama di sekolah umum yang dibina</p> <p>10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama</p>	<p>7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;</p> <p>9. Persentase pengawas Pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;</p> <p>10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama</p>			
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	<p>1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat</p> <p>2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an</p>	<p>1. Jumlah pesantren yang berwawasan moderat dibagi Jumlah pesantren</p> <p>2. Jumlah Kenaikan Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al- Qur'an dibagi total pendidikan Diniyah Takmilyah dan pendidikan Al-Quran tahun sebelumnya dikali 100%</p>	Pontren	Pontren	Tahunan
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budayayang diselenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budayayang diselenggarakan	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha	Semester
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Bimas Islam,	Bimas Islam,	Tahunan

13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1. Persentase jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Bimas Islam	Bimas Islam	Tahunan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi; 4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan; 5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; 6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	3. Persentase jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi dibagi Jumlah lembaga keagamaan 4. Persentase jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan; 5. Persentase Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; 6. Persentase Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Bimas Islam, Pontren, Penzawa	Bimas Islam, Pontren, Penzawa	Tahunan
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pranikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu yang dibina	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN) 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu yang dibina	Bimas Islam	Bimas Islam	Tahunan Tahunan Bulanan Bulanan Semester

17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hittasukhaya	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah /kristiani/bahagia/sukinah/ hittasukhaya	Bimas Islam	Bimas Islam	Tahunan
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan Penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi dibagi Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah	PHU	PHU	Tahunan
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	2. Jumlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan dibagi calon jemaah haji	PHU	PHU	Tahunan
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikutimanasik haji	Jumlah jemaah haji yang mengikuti manasik haji dibagi Jumlah jemaah haji	PHU	PHU	Tahunan
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	Jumlah layanan Siskohat yang tidak bermasalah dibagi dengan jumlah layanan Siskohat dikali 100%	PHU	PHU	Tahunan
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	2. Persentase lembaga zakat yang dibina	2. Jumlah lembaga zakat yang dibina dibagi Jumlah lembaga zakat	Penzawa	Penzawa	Tahunan
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	1. Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi Jumlah lembaga wakaf 2. Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi Jumlah akta ikrar wakaf 3. Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi Jumlah tanah wakaf	Penzawa	Penzawa	Tahunan

25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum ; 2. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan ; 3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi Jumlah madrasah; 2. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan ; 3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan 	Pendma	Pendma	Tahunan
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; 3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan 6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; 3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan 6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi 	Pendma, PAIS	Pendma, PAIS	Tahunan
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 3. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 3. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran 	Pendma	Pendma	Tahunan

28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana 2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana 2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 	Pendma, PAIS	Pendma, PAIS	Tahunan
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak urang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 5. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 5. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional. 	Pendma, Pontren	Pendma, Pontren	Tahunan
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persentase Jumlah ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren 	Pontren	Pontren	Tahunan

31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang di tingkatkan mutunya melalui BOP	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Pendma	Pendma	Tahunan
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/m adalah yang lulus sertifikasi 2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/m adalah yang lulus sertifikasi 2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG 	Pendma, Pontren	Pendma, Pontren	Tahunan
33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG 2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG 2. Persentase Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1 	Pendma, PAIS, Pontren	Pendma, PAIS, Pontren	Tahunan

34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Persentase Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Pendma	Pendma	Tahunan
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; 4. Persentase madrasah yang ramah anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; 4. Persentase madrasah yang ramah anak 	Pendma, Pontren	Pendma, Pontren	Tahunan
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Persentase Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Pendma	Pendma	Tahunan
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu 3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah madrasah yang menerapkan budaya mutu 3. Persentase jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 	Pendma	Pendma	Tahunan
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; 4. Persentase madrasah yang ramah anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 3. Persentase jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; 4. Persentase jumlah madrasah yang ramah anak. 	Pendma, Pontren	Pendma, Pontren	Tahunan

39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 3. Persentase jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina 	Pendma	Pendma	Tahunan
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, peempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 7. Persentase data ASN yang diupdate 8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti 3. Persentase jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 5. Persentase jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 7. Persentase jumlah data ASN yang diupdate 8. Persentase jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan

43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu, 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu, 2. Persentase jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 3. Persentase jumlah realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase tanah yang bersertifikat 3. Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase jumlah tanah yang bersertifikat 3. Persentase jumlah nilai Opname Physic (OP)BMN 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi 3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi 3. Persentase jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan

46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona int gritas 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persentase Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona int gritas 3. Persentase Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase jumlah perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Persentase jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan

51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Persentase jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional 2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian 3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan 4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional 2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian 3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan 4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan 	Sub Bagian Tata Usaha	Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan

2.2.2 Nilai-nilai Kementerian Agama

Kementerian Agama dalam rangka mewujudkan lembaga yang profesional dan andal senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, kesanggupan, kekuatan serta menjaga kepercayaan umat dalam melaksanakan pembangunan di Seksi

agama dan pendidikan. Untuk itu, Kementerian Agama telah menerbitkan Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2019 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama yang berisi Nilai-Nilai Dasar, meliputi :

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa

Dalam keimanan dan ketaqwaan terkandung makna Pegawai ASN mempunyai keyakinan, kesadaran, dan tanggung jawab sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Pelaksanaan nilai keimanan dan ketaqwaan diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut :

- a. tidak melakukan tindakan yang melanggar atau bertentangan dengan sumpah/janji pegawai dan/atau sumpah/janji jabatan;
- b. melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing;
- c. menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat;
- d. melaksanakan tugas kemanusiaan;
- e. menumbuhkan kembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama antar pemeluk agama yang berbeda-beda;
- f. membina kerukunan hidup beragama;
- g. tidak bertindak diskriminatif;
- h. tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain; dan
- i. bersifat moderat dalam konteks moderasi beragama sebagai bentuk pemahaman dan pengamalan untuk kebersamaan umat.

2. Integritas

Dalam integritas terkandung makna bahwa dalam melaksanakan tugas secara baik dan benar, Pegawai

ASN memiliki sikap dan tindakan yang mencerminkan keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Pelaksanaan nilai integritas diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut :

- a. bertekad dan berkemauan untuk berbuat baik dan benar, serta berpikir positif, arif, dan bijaksana;
- b. tidak melakukan tindakan yang mereayasa atau memanipulasi suatu keterangan, perintah, surat, dokumen, atau keadaan sehingga tidak sesuai dengan kebenaran yang seharusnya;
- c. tidak menggunakan kewenangan yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan atau keistimewaan, baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun oranglain;
- d. tidak memerintahkan atau mengizinkan sesama Pegawai ASN atau pihak lain, baik secara horisontal maupun vertikal yang berada di bawah pengaruh, petunjuk, atau kewenangannya untuk meminta atau menerima hadiah, hibah, pinjaman atau imbalan apapun sehubungan dengan segala hal yang dilakukan, akan dilakukan, atau tidak dilakukan oleh Pegawai ASN berkenaan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
- e. tidak menerima segala bentuk pembayaran melebihi dari yang seharusnya diperoleh sesuai dengan kapasitasnya.

3. Profesionalitas

Dalam profesionalitas terkandung makna bahwa sikap dan perilaku Pegawai ASN dalam melaksanakan tugas secara disiplin, kompeten, dan tepat waktu dengan hasil terbaik.

Pelaksanaan nilai profesionalitas diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut :

- a. memiliki komitmen kuat terhadap tugasnya serta berupaya menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu;
- b. bersikap berani mengakui kesalahan dan bersedia menerima konsekuensi serta melakukan langkah-langkah perbaikan dengan segera;
- c. bersikap netral dan tidak memandang suku, agama, ras, dan/atau golongan;
- d. tidak menyampaikan informasi atau pendapat kepada pihak di luar Kementerian Agama atas sesuatu hal yang menjadi kewenangannya tanpa adanya perintah dari pejabat yang berwenang;
- e. tidak menggunakan kewenangan jabatan dan fasilitas kantor, baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu anggota keluarga dekatnya mendapatkan kontrak kerja sama dengan Kementerian Agama;
- f. tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun dari pihak yang melakukan transaksi atau pihak lain yang berhubungan dengan Kementerian Agama;

- g. tidak mempekerjakan atau merekomendasikan keluarga dekatnya untuk bekerja di Kementerian Agama;
- h. tidak memberi atau menerima hadiah, pinjaman, imbalan, keringanan biaya, bantuan atau pelayanan dalam bentuk dan kondisi apapun yang diketahui atau patut diduga dapat mempengaruhi Pegawai ASN dalam melaksanakan tugasnya; dan
- i. mengembangkan sikap patuh pada norma hukum dan norma sosial serta memacu etos kerja, disiplin, produktifitas, inovasi, dan rasa kesetiakawanan sosial.

4. Tanggung Jawab

Dalam tanggung jawab terkandung makna bahwa sikap dan perilaku Pegawai ASN yang selalu berkomitmen mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pihak lain, dan/atau golongan.

Pelaksanaan nilai tanggungjawab diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut :

- a. mengutamakan tugas dan fungsi;
- b. meningkatkan pengetahuan, keahlian, serta kemampuan pribadi lainnya melalui berbagai sarana dan media yang tersedia yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
- c. melaksanakan tugas secara patuh, tekun, dan perhatian tertuju kepada pekerjaan sepenuhnya;

- d. memelihara setiap aset/barang milik negaradi Kementerian Agama;
- e. melaksanakan pekerjaan sesuai jamkerja;
- f. tidak memberikan informasi yang dikategorikan sebagai rahasia negara atau rahasia jabatan;dan
- g. pelaksanaan tugas tidak dilakukan bersama orang atau lembaga yang dapat menimbulkan konflik kepentingan atau mempengaruhi keputusan yang diambil.

5. Keteladanan

Dalam keteladanan terkandung makna perwujudan kualitas pribadi yang luhur dan terpuji dalam melaksanakan tugas dan kehidupan bermasyarakat sehingga dapat menjadi teladan bagi sesama Pegawai ASN dan anggota masyarakat.

Pelaksanaan nilai keteladanan diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut :

- a. Memiliki akhlak terpuji, memberikan pelayanan dengan sikap yang baik, ramah dan adil;
- b. tidak melakukan perbuatan tercela, baik menurut ajaran agama maupun norma sosial di masyarakat;
- c. tidak berprasangka atau bias, baik dalam perkataan maupun perbuatan, terhadap orang lain tanpa alasan yang dapat dibenarkan;
- d. bersikap ramah dan berperilaku sederhana serta menghindarkan diri dari kesan yang berlebihan; dan
- e. bersahaja dan menjauhkan diri dari sifat terlalu membanggakan diri atau menyombongkan diri.



RENCANA STRATEGIS

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG

2020 - 2024



7 Program
Prioritas

Kementerian Agama RI

Penguatan Moderasi
Beragama

Kemandirian
Pesantren

Revitalisasi KIA

Transformasi Digital

Cyber Islamic
University

Religiosity Index

Tahun Toleransi

BAB III

TARGET KINERJA

IKUTI KAMI:

www.kemenagkabjombang.my.id

@kemenag_jombang

Kemenag Jombang

Kemenag Jombang

@kemenagjombangl



BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Dalam rangka menjalankan menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, pada tahun 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang memiliki strategi melalui 5 (Lima) Program sebagai berikut :

1. Sementara itu, mulai tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang menjalankan arah kebijakan tersebut melalui Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama,
2. Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah,
3. Program Pendidikan Islam,
4. Program Bimbingan Masyarakat Islam,
5. Program Kerukunan Umat Beragama.

Program yang sudah ada disederhanakan menjadi 4 (empat) program, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Kerukunan Umat Dan Layanan Kehidupan Beragama
3. Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran
4. Program Paud Dan Wajib Belajar 12 Tahun

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program dimaksud, yaitu :

1. Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN
2. Pembinaan Administrasi Kepegawaian
3. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN

4. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
5. Pembinaan Administrasi Perencanaan
6. Pembinaan Administrasi Umum
7. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan
8. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah
9. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
10. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
11. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
12. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
13. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
14. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
15. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
16. Pembinaan Umrah dan Haji Khusus
17. Pelayanan Haji Dalam Negeri
18. Pembinaan Haji
19. Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu
20. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah
21. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah

22. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam
 23. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam
 24. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
 25. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam
- Selanjutnya untuk mendukung tercapainya keberhasilan Program-program dimaksud, Kantor

Kementerian Agama Kabupaten Jombang menetapkan 6 (Enam) tujuan dan telah dilengkapi dengan 54 sasaran kegiatan, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dalam 5 tahun ke depan, seperti yang tertera pada BAB II. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap Sasaran Kegiatan diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 27
Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang Sampai dengan Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	NA	90	Nilai	Bimas Islam
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	80	95	%	
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	NA	350	Orang	
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	NA	300	Kelompok	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak Beragama yang ditindaklanjuti	75	100	%	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	250	300	Orang	
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2	5	Desa	

3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi 2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan 	6.300 18	7.000 54	Lembaga/ Orang Keg	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	%	Bimas Islam, Sub Bagian Tata Usaha
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lembaga agama, organisasivsosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan 	75 60	100 75	% Kegiatan	Penzawa
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	100	%	Penzawa
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 	51 60	65 80	% %	Penzawa
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	320	400	Kegiatan/ Konten	Penzawa

9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	<ol style="list-style-type: none"> Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah, sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama Jumlah kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan pada satuan pendidikan yang bermuatan moderasi beragama 	NA	50	%	Pendma, PAIS
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	<ol style="list-style-type: none"> Persentase pesantren yang berwawasan moderat Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an 	5	65	%	Pontren
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) 	NA	15	Lokasi	Bimas Islam
12	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuh kembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan) 	45	60	Event	Bimas Islam, Penzawa

13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan 3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 	124 5.450 65	164 6.500 70	Paket Buah %	Bimas Islam
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan 	36 36 18.137 187 115.000	15 42 28.000 750 121.500	KUA KUA Orang Anak Buku/Kartu	Bimas Islam
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka 2. sakinah/kristiani/bahagia/sakinah hita sukhaya 	94	135	Keluarga	Bimas Islam
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan 	50 100	100 10	% %	PHU
17	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase pelayanan 3. transportasi jemaah haji yang tepat waktu 	100 100	100 100	% %	PHU
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase petugas haji yang profesional 2. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji 3. Persentase kasus jemaah haji yang 	100 80 100	100 95 100	% % %	PHU

		terselesaikan				
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	1	5	%	
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	202	314	Pembimbing	
19	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	75	95	%	Penzawa
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	75	95	%	
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	75	95	%	
20	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	100	%	Penzawa
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	15	90	Akta	
21	Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat	1. Persentase partisipasi umat Islam dalam pangsa pasar keuangan syariah	5	10	%	Penzawa
		2. Persentase lembaga ekonomi umat berbasis zakat dan wakaf yang mendapat pembinaan	50	75	%	
22	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan	1. Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma	3.			Bimas Islam
		2. dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan				
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	75	85	%	Pendma, Pontren
		2. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan	50	65	%	

		yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum				
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	5	10	Madrasah	
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	4	9	Madrasah	
		5. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring				
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru/ustadz madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah /sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	70	80	%	Pendma, PAIS
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50	60	%	
		3. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	3	9	Penghargaan	
		4. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa	NA	15	Kegiatan	
		5. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	NA	85	%	
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	80	90	%	Pendma
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	80	90	%	
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	60	75	%	Pendma, Pontren
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya	60	75	%	

		<p>Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madya Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana</p> <p>6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya</p> <p>7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana</p>	70	85	%	
			70	85	%	
			70	85	%	
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	<p>1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah</p> <p>2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah</p> <p>3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional</p>	71.316	74.881	Siswa	Pendma, pontren
			25	35	%	
			6	11	%	
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	10.396	10.651	Siswa	Pendma

29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi 2. Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 3. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi 	47	67	%	Pendma, Pontren
			50	80	%	
			75	95	%	
30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 2. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 	85	95	%	Pendma
			85	95	%	
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG 2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG 3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2 	80	85	%	Pendma
			8	38	%	
			65	85	%	
			NA	5	%	
32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	31	56	Madrasah	Pendma
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang 	60	70	%	Pendma, Pontren
			NA	50	%	

		nyaman dan aman 3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	11	16	%	
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	NA 141	30 250	Organisasi Ekstrakurikuler Gugus	Pendma
36	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai Renstra 2. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	50 168	100 168	% Dokumen	Sub Bagian Tata Usaha
37	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran dan aset BMN	1. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja 2. Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	99,14	99,24 100	% %	Sub Bagian Tata Usaha
38	Meningkatnya ketersediaan data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	1. Persentase data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	100	100	%	Pendma, Sub Bagian Tata Usaha
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu 2. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	NA 1	5 2	% %	Pendma, Pontren

34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman 3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak 	60 NA 11	70 50 16	% % %	Pendma, Pontren
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina 	NA 141	30 250	Organisasi Ekstrakurikuler Gugus	Pendma, Pontren
36	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai Renstra 2. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar 	50 168	100 168	% Dokumen	Sub Bagian Tata Usaha
37	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran dan aset BMN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja 2. Persentase aset yang diinventarisasikan BMN 	99,14	99,24 100	% %	Sub Bagian Tata Usaha
38	Meningkatnya ketersediaan data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel 	100	100	%	Sub Bagian Tata Usaha
39	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN		100	%	Sub Bagian Tata Usaha

40	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP		100	%	Sub Bagian Tata Usaha
41	Meningkatnya ASN yang profesional	1. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 2. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		80 80	% %	Sub Bagian Tata Usaha
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu, 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	90 80 99 80	115 95 99 100	Dokumen % % %	Sub Bagian Tata Usaha
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase tanah yang bersertifikat 3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	80 95 80	95 100 95	%	Sub Bagian Tata Usaha
44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	70 75	90 90	% %	Sub Bagian Tata Usaha

		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	90	%	
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi 2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	80 1 5	90 2 25	% Satker Orang	Sub Bagian Tata Usaha
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	80 60 65	95 80 75	% % %	Sub Bagian Tata Usaha
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80 70	90 85	% %	Sub Bagian Tata Usaha
48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	90	%	Sub Bagian Tata Usaha
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 4. Persentase menurunnya lelang gagal	80 80 85 -	90 95 95 95	% % % %	Sub Bagian Tata Usaha

		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	-	95	%	
50	Meningkatnya kualitas elayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	75	90	%	Sub Bagian Tata Usaha
51	Meningkatnya kualitas layanan Hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	80	95	%	Sub Bagian Tata Usaha
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	80	95	%	
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	70	85	%	Sub Bagian Tata Usaha
		2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	90	%	
53	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	100	%	Sub Bagian Tata Usaha

3.2 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan, sasaran dan program beserta kegiatan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah baik dari pusat maupun daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Hibah Langsung Dalam Negeri. Kerangka pendanaan dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang 2020- 2024 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang berbasis Renstra, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang sampai dengan 2024 pada tabel berikut :

Tabel 28
Indikasi Kebutuhan Pendanaan 4 (Empat) Program
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang 2020-2024

Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					
	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
KEMENAG KAB. JOMBANG						
Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	6.044.000.000	6.470.000.000	6.470.000.000	6.696.000.000	6.696.000.000	32.376.000.000
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	200.000.000
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	3.500.000.000	3.700.000.000	3.700.000.000	3.800.000.000	3.800.000.000	18.500.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	25.000.000	27.000.000	27.000.000	29.000.000	29.000.000	137.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	2.000.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000	2.300.000.000	2.300.000.000	11.000.000.000
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	2.000.000	4.000.000	4.000.000	6.000.000	6.000.000	22.000.000
Pelayanan Haji Dalam Negeri	37.000.000	39.000.000	39.000.000	41.000.000	41.000.000	197.000.000
Pembinaan Haji	44.000.000	46.000.000	46.000.000	48.000.000	48.000.000	2.320.000.000
Program Dukungan Manajemen	73.689.000.000	76.043.000.000	75.950.000.000	78.305.000.000	78.305.000.000	382.292.000.000
Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	6.000.000	8.000.000	8.000.000	12.000.000	12.000.000	46.000.000
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	11.000.000	13.000.000	13.000.000	15.000.000	15.000.000	67.000.000
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	2.900.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.100.000.000	3.100.000.000	15.100.000.000
Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	6.000.000	8.000.000	8.000.000	10.000.000	10.000.000	42.000.000
Pembinaan Administrasi Perencanaan	20.000.000	22.000.000	22.000.000	25.000.000	25.000.000	114.000.000
Pembinaan Administrasi Umum	720.000.000	740.000.000	740.000.000	760.000.000	760.000.000	3.720.000.000

Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	10.000.000	12.000.000	12.000.000	14.000.000	14.000.000	62.000.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	12.700.000.000	12.900.000.000	12.900.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	64.700.000.000
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	49.000.000.000	51.000.000.000	51.000.000.000	53.000.000.000	53.000.000.000	257.000.000.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	91.000.000	93.000.000	0	0	0	184.000.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umroh	806.000.0000	808.000.0000	808.000.0000	810.000.0000	810.000.0000	40.420.000.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	165.000.000	167.000.000	167.000.000	169.000.000	169.000.000	837.000.000
Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	3.100.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	16.700.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	3.100.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	16.700.000.000
Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	17.000.0000	19.000.0000	19.000.0000	21.000.0000	21.000.0000	870.000.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	17.000.0000	19.000.0000	19.000.0000	21.000.0000	21.000.0000	870.000.000

PENUTUP

Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang tahun 2020-2024 merupakan turunan dari Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020-2024. Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang ini memuat hasil evaluasi Renstra tahun 2015-2019, tujuan, sasaran kegiatan dan kerangka pendanaan yang direncanakan untuk lima tahun yang akan datang.

Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang ini hendaknya dapat dipedomani dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), RKA K/L hingga penetapan Perjanjian Kinerja maupun Sasaran Kinerja Pegawai.

Dalam implementasinya, setiap upaya yang dilakukan oleh Kanwil dengan seluruh unit kerjanya selama lima tahun yang akan datang harus mengarah pada terpenuhinya target capaian yang tertuang dalam Renstra ini. Dengan demikian, kinerja Kantor Wilayah diharapkan lebih terukur dan terevaluasi. Disamping itu, dengan tetap mengacu pada Renstra ini, maka kontribusi Kantor Wilayah dalam mewujudkan pembangunan sektor agama maupun sektor pendidikan akan sejalan dengan target dari Kementerian Agama. Komitmen dari pihak menjadi salah satu faktor tercapainya target dalam Renstra ini serta peningkatan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang.

Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kabupaten Jombang

TAUFIQURROHMAN



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Jombang

RENCANA STRATEGIS

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG

2020 - 2024



BAB IV

MATRIK KINERJA

IKUTI KAMI:

www.kemenagkabjombang.my.id

@kemenag_jombang

Kemenag Jombang

Kemenag Jombang

@kemenagjombang1

LAMPIRAN I :

Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang
Nomor 2014 Tahun 2021

Tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang
Tahun 2020-2024

MATRIK KINERJA 4 PROGRAM

RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2020-2024

PROG RAM	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					Penanggung jawab	
				2020	2021	2022	2023	2024		
KEMENTERIAN AGAMA										
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama									
IKSK.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	99,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Bimas Islam
IKSK.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	50,09	49,90	49,90	49,90	49,90	49,90	49,90	Bimas Islam
IKSK.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	150	150	150	155	155	155	155	Bimas Islam
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama									
IKSK.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Bimas Islam
IKSK.2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	7	7	7	8	8	8	8	Bimas Islam
IKSK.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Lokasi	2	2	2	3	3	3	3	Bimas Islam
SK.4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)									
IKSK.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	%	96,00	96,00	97,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama									
IKSK.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	27,66	30,83	38,33	44,16	51,66	50,83	50,83	Bimas Islam, Sub Bag Tata Usaha
SK.6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama									
IKSK.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	85,02	94,16	95,00	96,83	96,66	97,50	97,50	Bimas Islam
SK.7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat ylar agama yang toleran									
IKSK.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	%	2,33	2,84	11,83	19,33	28,00	39,83	39,83	Bimas Islam
IKSK.3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Orang	NA	NA	5	5	6	6	6	Bimas Islam
SK.8	Meningkatnya kegiatan menyiaran agama di ruang publik									
IKSK.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Kegiatan	3	4	4	5	5	5	5	Bimas Islam
SK.9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama									
IKSK.1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	NA	50,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00	Peridma

PROG RAM	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					Penanggung jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
SK.17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga								
IKSK.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hita sukhaya	Pasangan	35	35	35	35	35	35	Bimas Islam
SK.18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus								
IKSK.1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%	75,00	78,00	78,50	89,00	90,00	95,00	PHU
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji								
IKSK.2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	0,60	0,50	0,45	0,40	0,35	0,30	PHU
SK.21	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji								
IKSK.2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	%	94,50	95,00	95,50	95,75	96,00	96,50	PHU
SK.22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu								
IKSK.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	%	90,00	93,00	94,00	96,00	97,00	99,00	PHU
SK.23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat								
IKSK.2	Persentase lembaga zakat yang dibina	%	53,19	6,38	56,54	65,43	73,51	87,77	Penzawa
SK.24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf								
IKSK.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	54,56	9,82	62,46	71,23	80,00	88,77	Penzawa
IKSK.2	Persentase akta krar wakaf yang diterbitkan	%	83,91	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	Penzawa
IKSK.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	%	9,47	6,67	10,00	13,33	16,67	20,00	Penzawa
SK.25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif								
IKSK.1	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	31,00	38,75	50,00	57,50	65,00	71,25	Pendma
IKSK.2	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	Lembaga	NA	1	1	1	1	1	Pendma
IKSK.3	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Lembaga	NA	1	1	1	1	2	Pendma
SK.26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan								
IKSK.1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	46,50	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78	Pendma
IKSK.3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	46,50	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78	Pendma, PAIS
IKSK.4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	Orang	3	3	3	3	3	3	Pendma
IKSK.6	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	%	3	4,00	4,50	4,70	4,90	5,00	Pendma
SK.27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran								
IKSK.1	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	5,00	6,00	10,00	20,00	35,00	50,00	Pendma
IKSK.3	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	5,00	6,00	10,00	20,00	35,00	50,00	Pendma

PROG RAM	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					Penanggung jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
SK.28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan								
IKSK.1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	60,00	60,33	62,66	64,66	66,66	69,33	Pendma
IKSK.2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	52,00	59,75	62,75	65,50	68,50	72,50	Pendma, Pontren
IKSK.3	Persentase MTs/Wustha/SMPTKMadyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	38,25	44,25	47,25	51,50	55,75	60,00	Pendma, Pontren
IKSK.4	Persentase MA/Ulya/SMITK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	52,20	57,80	66,40	71,80	77,20	79,60	Pendma, Pontren
IKSK.5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	%	NA	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00	Pendma, Pontren
SK.29	Meningkatnya pembenan bantuan pendidikan bagi anak urang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat								
IKSK.1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah	23.000	23.000	23.800	24.000	24.000	24.500	Pendma
IKSK.5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	%	6,00	4,00	9,00	11,00	13,00	15,00	Pontren
SK.30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS								
IKSK.1	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	%	0,01	0,05	0,10	0,15	0,17	0,20	Madrasah
IKSK.2	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	%	35,00	37,00	38,00	39,00	40,00	43,00	Pontren
SK.31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah								
IKSK.1	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	Orang	15.500	15.500	15.500	15.500	16.000	16.000	Pendma
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan								
IKSK.1	Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/m adalah yang lulus sertifikasi	%	79,00	43,50	81,00	82,00	83,00	84,50	Pendma, Pontren
IKSK.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	15,25	19,42	21,16	22,58	24,50	27,68	Pendma, Pontren
IKSK.3	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	0,10	5,25	10,65	11,65	12,65	13,65	Pendma, Pontren
IKSK.4	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	%	NA	5,00	15,00	20,00	25,00	30,00	Pontren
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik								
IKSK.1	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	%	33,50	36,00	38,00	42,50	46,00	48,50	Pendma, Pontren, PAIS
IKSK.2	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah ber kualifikasi minimal S1	%	77,50	78,00	80,00	81,00	82,00	85,00	Pendma, Pontren, PAIS

PROG RAM	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					Penanggung jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
SK.36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi								
IKSK.1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Lembaga	10	12	15	17	20	22	Pendma
SK.37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan								
IKSK.1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	%	NA	50,00	70,00	80,00	80,00	90,00	Pendma
IKSK.3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	3,00	4,00	4,50	4,70	4,90	5,00	Pendma
SK.38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan								
IKSK.1	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	Pendma
IKSK.3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman,	%	NA	10,00	40,00	50,00	80,00	100,00	Pontren
IKSK.4	Persentase madrasah yang ramah anak.	%	37,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	Pendma
SK.39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan								
IKSK.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Madrasah	NA	12	15	17	20	22	Pendma
IKSK.3	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Unit	NA	21	24	26	29	29	Pendma
SK.42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, pembinaan dan pengembangan pegawai)								
IKSK.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	%	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	%	80,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	%	NA	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	NA	50,00	52,00	54,00	56,00	60,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	NA	40,00	45,00	55,00	65,00	75,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	%	90,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.7	Persentase data ASN yang diupdate	%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	%	70,00	72,00	74,00	80,00	78,00	80,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan								
IKSK.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	Dokumen	2	2	2	2	2	2	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	%	90,00	92,00	95,00	98,00	99,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	%	94,00	94,80	95,69	96,59	97,80	98,29	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	%	25,00	30,00	50,00	60,00	70,00	80,00	Sub Bag Tata Usaha

PROG RAM	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					Penanggung jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
SK.44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel								
IKSK.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	41,95	41,95	41,95	45,77	49,93	100,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.2	Persentase tanah yang bersertifikat	%	25,00	28,52	31,35	36,50	40,00	43,77	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.3	Persentase nilai Oname Physic (OP) BMN	%	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi								
IKSK.1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	%	15,00	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	71,30	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi								
IKSK.2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker	14,00	15,00	16,00	17,00	18,00	19,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	3,00	14,00	15,00	17,00	19,00	21,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran								
IKSK.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	%	90,00	90,00	93,00	95,00	95,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	75,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran								
IKSK.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	%	92,26	93,00	94,00	95,00	96,00	96,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	80,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor								
IKSK.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	%	60,00	60,00	75,00	80,00	90,00	95,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa								
IKSK.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	97,00	98,06	99,03	100,00	100,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	55,00	56,41	85,79	100,00	100,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	72,00	74,21	83,26	100,00	100,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga								
IKSK.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	%	60,00	60,00	75,00	80,00	90,00	95,00	Sub Bag Tata Usaha
SK.52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi								
IKSK.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Kegiatan	80	83	87	91	94	97	Sub Bag Tata Usaha

PROG RAM	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					Penanggung jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
SK.53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi								
IKSK.1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	%	60,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00	Sub Bag Tata Usaha, Pendma, PAIS, Pontem, BIM AIS, Penzawa
SK.54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan								
IKSK.1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Orang	182	182	184	187	190	193	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.2	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	1	1	1	1	1	1	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.3	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Unit	15	15	15	16	18	16	Sub Bag Tata Usaha
IKSK.4	Jumlah layanan umum dan pertengkapan	Unit	30	31	32	33	34	35	Sub Bag Tata Usaha